

Standar Nasional Indonesia

Kepala pipa duga pendek tipe sumbat paralel menutup sendiri di kapal

DAFTAR ISI

		Halaman	
1.	RUANG LINGKUP		
2.	SYARAT MUTU	1	
3.	CARA PENUNJUKAN		
4.	SYARAT PENANDAAN		

- 2.2. Konstruksi, Bentuk dan Ukuran Konstruksi, bentuk dan ukuran sesuai dengan Gambar 1 s.d.
- 2.3. Pengujian dan Pemeriksaan Kapala Pipa duga pendek tipe sumbat paralel harus diuji dan diperiksa serta memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- 2.3.1. Pemeriksaan tampak luar

 Kepala pipa duga pendek tipe sumbat paralel harun bebas dari cacat dan sumbat cerat harus dibuat dengan baik agar mudah dioperasikan.
- 2.3.2. Pengujian badan dengan tekanan hidrolik
 Badan harus diuji dengan tekanan hidrolik 0,29 MPa
 (3 kgf/cm²) dalam keadaan sumbat cerat terbuka dan tidak
 bolah ada cacat pada seluruh bagian badan.
- 2.3.3. Pengujian kebocoran permukaan sumbat cerat
 Permukaan sumbat cerat harus diuji dengan tekanan hidrolik
 0,20 MPa (2 kgf/cm²) dalam keadaan sumbat cerat tertutup
 dan tidak boleh bocor.
- 2.3.4. Pemeriksaan bobot lawan
 Sumbat cerat harus dapat menutup dengan baik oleh bobot
 lawan.

3. CARA PEHUNJUKAN

Kepala pipa duga pendek tipe sumbat paralel menutup sendiri di kapal ditunjuk dengan mencantumkan nama, diameter nominal dan nomor SII.

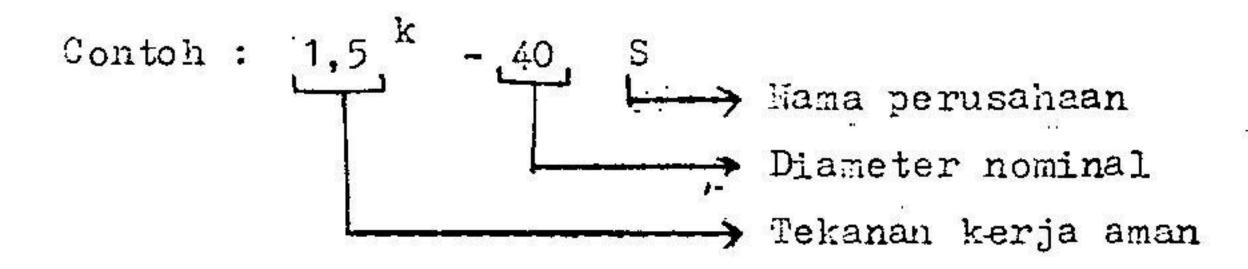
Contoh:

Kepala Pipa Duga Pendek Tipe Sumbat Paralel Menutup Sendiri di Kapal 40 SII. 2216-87. 2)

4. SYARAT PEHAHDIAN

Kepala Pipa Duga Pendek Tipe Sumbat Paralel Menutup Sendiri di Kapal harus diberi tanda bagian yang mudah dilihat dengan mencantumkan:

- Hama/logo perusahaan
- Tekanan kerja aman
- Diameter nominal.



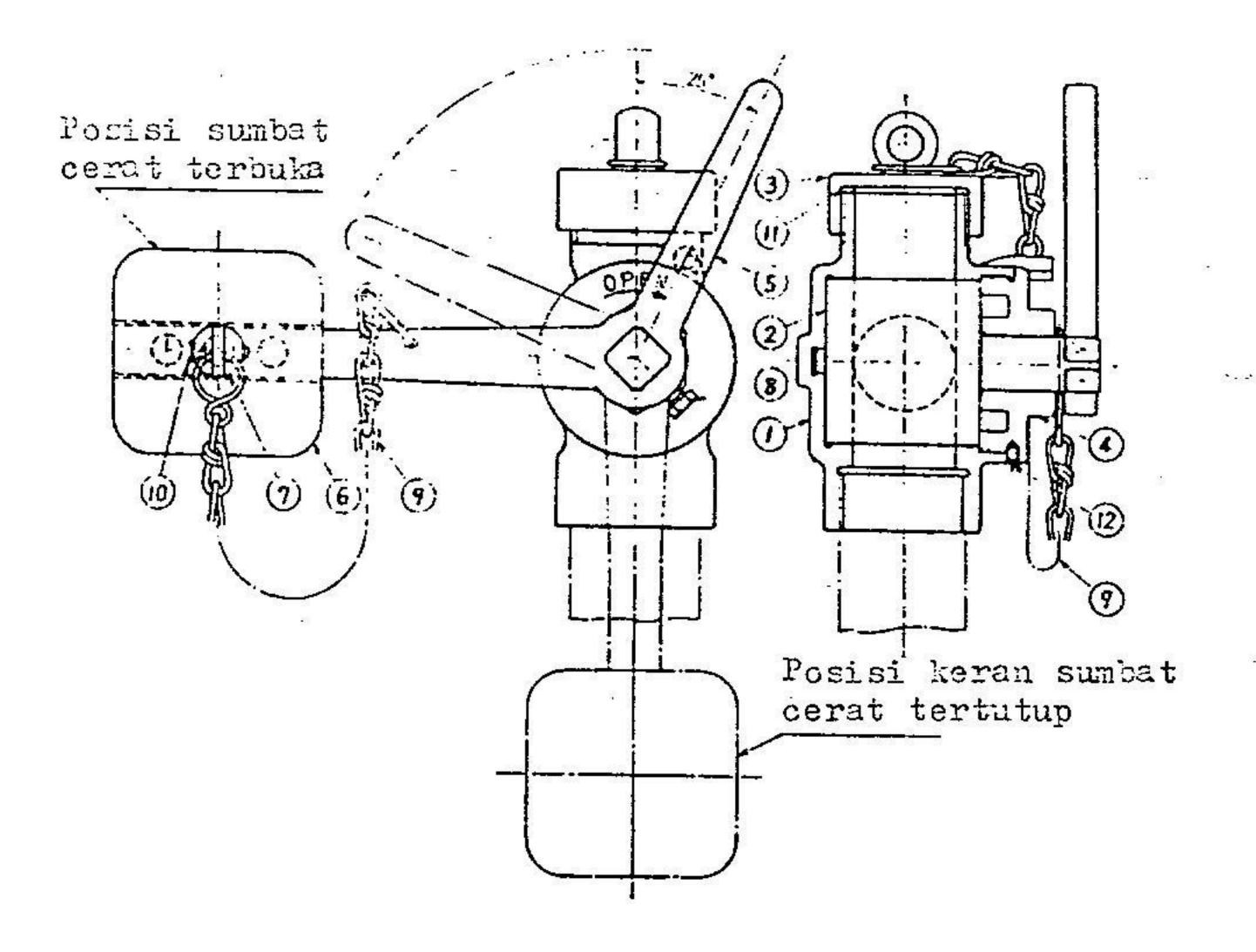
Pada permukaan penahan sumbat cerat harus diberi tanda panah arah bukaan dengan kata "Buka" yang tidak mudah dihapus, tuas dan bobot lawan harus dicat merah.

Pada permukaan tutup harus diberi tulisan nama tangki dan lain-lain, di mana kepala pipa ini akan dipasang seperti gambar. Bentuk tutup ditentukan oleh pemesan.

Catatan:

- 1) diubah menjadi <u>SNI 0313-1989-A</u> SII 0617-77
- 2) diubah menjadi SNI 1634-1989-A SII 2216-87

Satuan : mm.

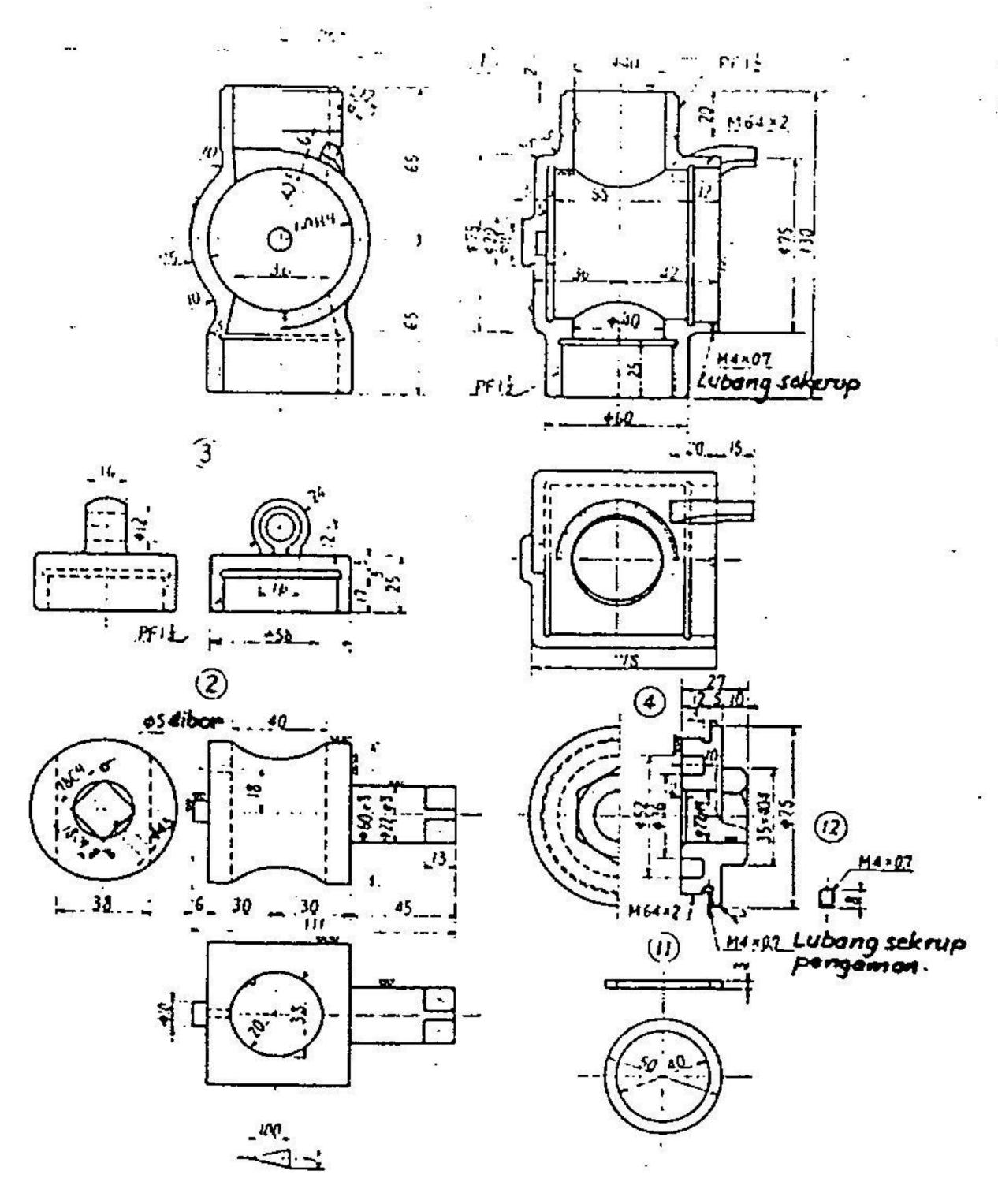


Gambar 1

Kepala Pipa Duga Pendek Tipe Sumbat Paralel

Menutup Sendiri

Λ

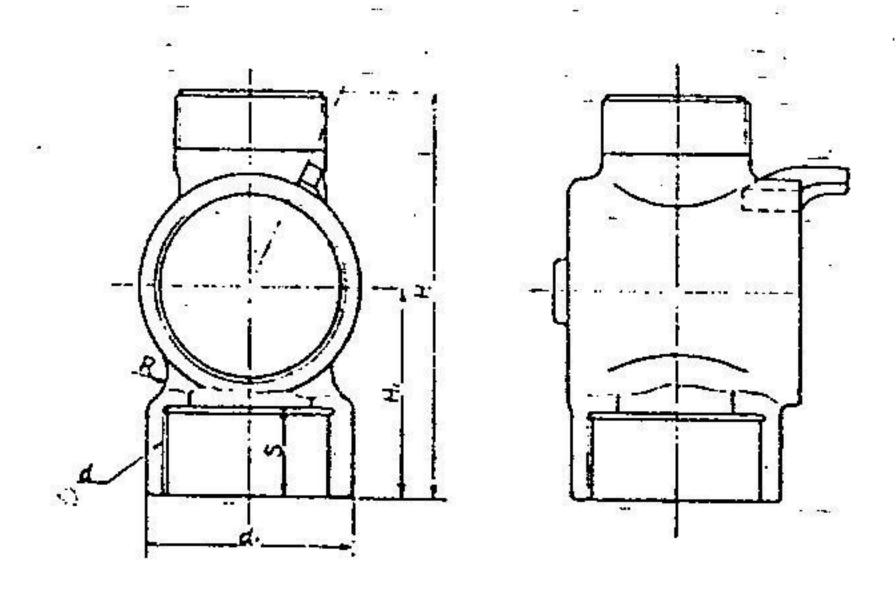


Gambar 2

Sumbat Cerat dan Tutup untuk Diamater Nominal 40

Catatan:

- 1. Ulir sekrup metrik kasar sesuai SII.1736-85, Batas Ukuran dan Toleransi untuk Ulir Metrik Kasar
- 2. Ulir sekrup metrik halus sesuzi SII.1735-85, Ukuran dan Toleransi untuk Ulir Metrik Halus
- 3. Ulir pipa sejajar sesuai dengan standar yang berlaku
- 4. PF adalah ulir pipa sejajar sesuai dengan standar yang berlaku.



Satuan: mm

Diameter Nominal	Badan					
	Diameter Nominal Ulir Sekrup d	d ₁	S	H	H 1	R
50	PF 2	70	30	135	70	14
65	PF 2½	86	30	135	70	23
80	PF 3	100	35	145	80	35

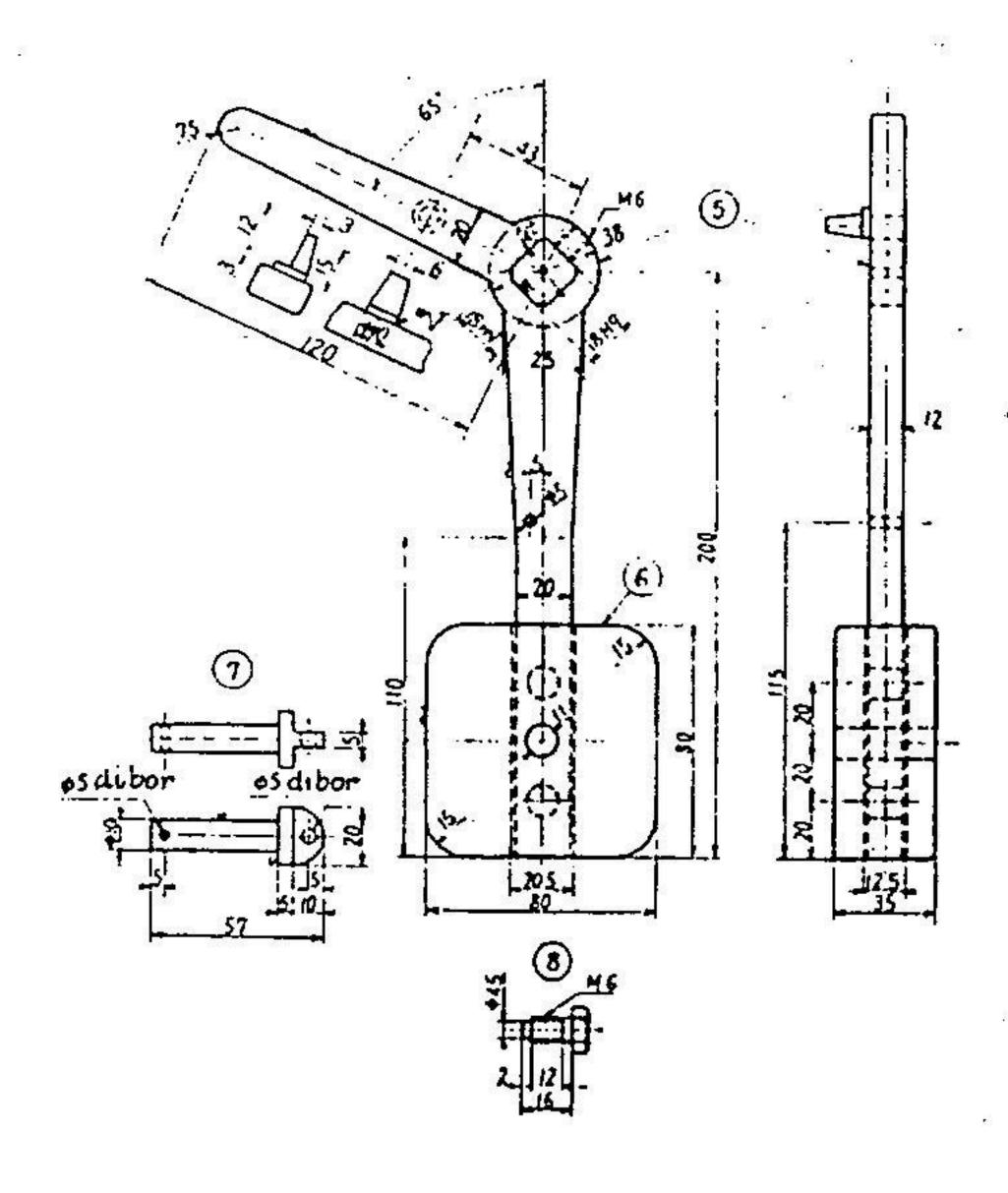
Gambar 3

Sumbar Cerat Diameter Nominal 50, 65 dan 80

Catatan:

- 1. Ukuran-ukuran selain dari yang tertulis di atas harus sesuai dengan ukuran sumbat cerat diameter nominal 40 (Gambar 2)
- 2. Ulir sekrup d pada prinsipnya harus ulir pipa sejajar sesuai dengan standar yang berlaku, tetapi ulir pipa tirus boleh digunakan sesuai dengan standar yang berlaku.

Satuan : mm.



Gambar 4

Tuas dan Bobot Lawan



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.go.id